

PERUBAHAN *ARŪD* DALAM *NAZAM JAUHARAT AT-TAUHĪD*

KARYA BURHĀNUDDĪN AL-LAQANI

SKRIPSI



Oleh:

SHALDI AGDITA

NIM.2000028135

**Diajukan kepada Fakultas Agama Islam untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar S1 dalam Program Studi Bahasa dan Sastra Arab**

**BAHASA SASTRA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024**

27/05/2024

Acc. Diujikan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Yusroh".

Yusroh, S.S.M.Ag.

NOTA DINAS

Yusroh, S.S., M. Ag.

Pembimbing Skripsi

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Hal : Persetujuan *Munaqasyah*

Lamp : 32 hal

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Shaldi Agdita

NIM : 2000028135

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab

Judul Skripsi : **PERUBAHAN ARŪD DALAM NAZAM JAUHARAT AT-TAUHĪD KARYA BURHANUDDĪN AL-LAQANI**

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Pembimbing



Yusroh, S.S., M.Ag

NIPM. 19700417199601011078469

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shaldi Agdita
NIM : 2000028135
Program Studi : Bahasa Dan Sastra Arab
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa naskah skripsi Perubahan *Arūd* dalam *Nazam Jauharat at-tauhid* Karya Burhanuddin Al-Laqqani adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini ataupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 7 Juni 2024



Shaldi Agdita
NIM. 2000028135

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

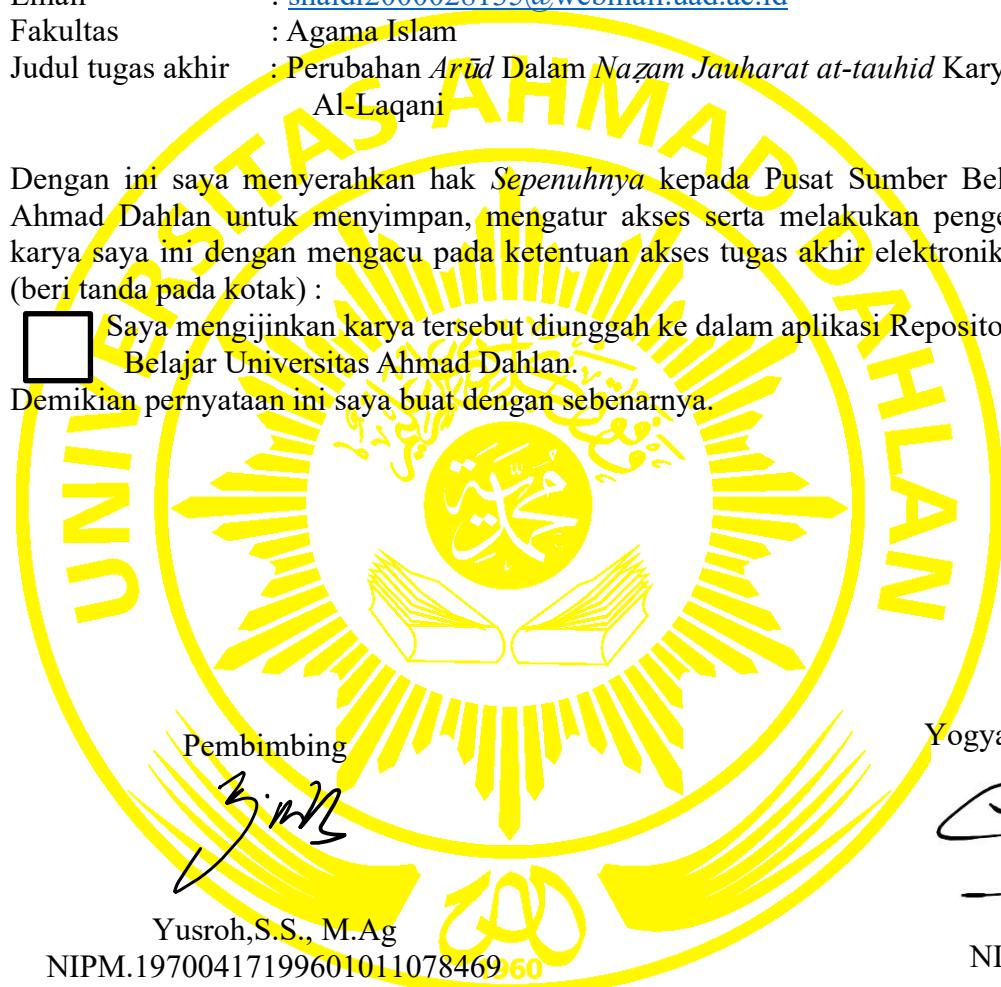
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shaldi Agdita
NIM : 2000028135
Email : shaldi2000028135@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Agama Islam
Judul tugas akhir : Perubahan *Arūd* Dalam *Nażam Jauharat at-tauhid* Karya Burhanuddīn Al-Laqqāni

Dengan ini saya menyerahkan hak *Sepenuhnya* kepada Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak) :

Saya mengijinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Yogyakarta, 7 Juni 2024

Shaldi Agdita
NIM. 2000028135

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul : Perubahan *Arūd* dalam *Nazam Jauharat At-Tauhid* Karya Burhanuddin Al-Laqqani

Nama : Shaldi Agdita

NIM : 2000028135

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua : Yusroh, S.S., M.Ag

Penguji I : Ferawati, S.S., S.Psi., M.Hum

Penguji II : Dr. A. Syahid Robbani, M.Pd.I

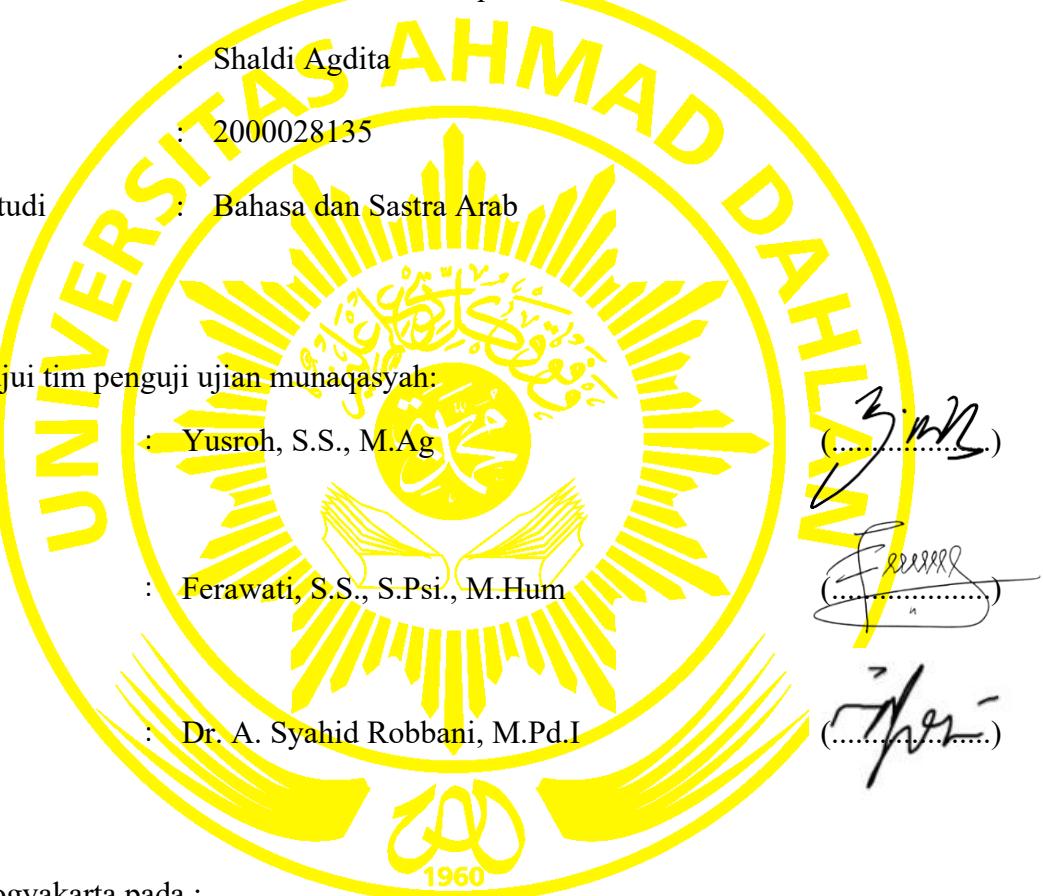
Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 14 Juni 2024

Waktu : 07.30 – 08.30

Nilai : A/85

Hasil : Lulus dengan revisi pembimbing dan penguji





UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Tamanan Banguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 4619/4206

Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 775324 ext. 1808

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : F9/213/D.3/VI/2024

Tugas akhir dengan Judul : Perubahan Arud dalam Nazam Jauharat At -
Tauhid Karya Burhanuddin Al-Laqqani

Nama : Shaldi Agdita

NIM : 2000028135

Telah diujikan pada tanggal : 14/06/2024

Nilai Ujian : A/85

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad
Dahlan.

Mengetahui

Yogyakarta, 19 Juni 2024



Dr. Arif Rahman, M.Pd.I.
NIPM 19900720201601111133468

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Arab

Fitria Sari Yunianti, S.S., M.Hum.
NIPM 198606202013110111148836

MOTTO

Perbaiki apa yang mampu kamu perbaiki, ubah apa yang mampu kamu ubah, tidak usah terlalu memikirkan hasil yang memang bukan kuasamu, biarlah Allah yang mengaturnya untukmu”

Habib Umar bin Hafidz

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Agus Rudianto dan ibu Sri Hawati atas kasih sayang yang telah mereka berikan selama ini, serta atas dukungan yang tak pernah berhenti-hentinya untuk mendukung saya dalam menjalani segala situasi dan kondisi.

Adik saya, Naufal Agsha dan Callista Amarylis yang selalu mendengarkan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Serta semua keluarga yang selalu mendoakan saya dalam hal apapun.

Terimakasih juga kepada dosen pembimbing ibu Yusroh dan dosen-dosen Bahasa dan Sastra Arab yang telah menghibahkan ilmunya yang telah dipelajari selama bertahun-tahun hingga gelas kosong yang saya bawa kini telah terisi.

Rasa terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan selama di masa skripsi dan perkuliahan ini.

Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada pemilik nim 2000028097 yang telah menjadi bagian dari penulisan skripsi ini dan memberikan semangat dalam menjalani segala proses perkuliahan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘_	Apostrof terbalik

غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
í	<i>Fathah</i>	a	a
í	<i>Kasrah</i>	i	i
í	<i>Dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fathah</i> dan Ya	Ai	A dan I
وَ	<i>Fathah</i> dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْل : *haulā*

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ ـ ـ ـ	<i>Fathah</i> dan Alif atau Ya	ā	a dan garis di atas
ـ	<i>Kasrah</i> dan Ya	ī	i dan garis di atas
ـ	<i>Dammah</i> dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتٌ : *mātā*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīlā*

يَمْوُثُ : *yamūtu*

D. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h]. Contoh:

روضۃ الاطفال : *rauḍah al-afṭāl*

المدینۃ الفاضلة : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al-hikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نجَّينا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الحج : *al-hajj*

نعم : *nu “ima*

عَدْوٌ : 'aduwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh:

علیٰ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi’(bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ال** (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البِلَادُ : *al-bilādū*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūnā*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أِمْرٌ : *umirtu*

H. Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Ḥilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

I. *Lafz al-Jalālah* (الْجَلَالَةُ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfi' ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fīrahmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍī'a linnāsi lallažī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lažī unzila fīh al-Qur'ān

Abū Naṣr al-Farābi

Al-Gazālī

Al-Munqīz min al-Dalāl

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sastra pada Program Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mukhlis M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan
2. Bapak Dr. Arif Rahman, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan
3. Ibu Fitria Sari Yunianti, S.S., M.Hum selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Ahmad Dahlan
4. Ibu Yusroh, S.S., M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis, sehingga penulisan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen di Fakultas Agama Islam untuk semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
6. Kedua orangtua tercinta bapak Agus Rudianto dan Ibu Sri Hawati serta adik tercinta Naufal Agsha dan Callista Amarylis sebagai penyemangat.

Yogyakarta,



Shaldi Agdita

NIM. 2000028135

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori	14
A. Ilmu <i>Arud</i>	14
B. <i>Nazam</i>	17
C. Perubahan <i>Arud</i>.....	18
1. <i>Zihaf</i>.....	18
2. <i>'Illah</i>.....	20
G. Metode Penelitian	23
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	23
2. Sumber Data	24
3. Teknik Pengumpulan Data	24
4. Teknik Analisis Data	25
5. Penyimpulan Hasil	26
H. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II	27
PERUBAHAN <i>ARUD</i> BERUPA <i>ZIHAF</i>.....	27

DALAM NAZAM JAUHARAT AT-TAUHID	27
A. Teks <i>Nazam Jauharat At-Tauhid</i>	28
B. <i>Zihaf</i> dalam <i>Nazam Jauharat At-Tauhid</i>	33
1. <i>Zihaf Mufrad</i>	34
2. <i>Zihaf Muzdawij</i>	47
BAB III.....	52
PERUBAHAN ARUD BERUPA ‘ILLAH	52
DALAM NAZAM JAUHARAT AT-TAUHID	52
A. ‘ <i>Illah Naqas Qat’u</i>	52
B. ‘ <i>Illah Naqas Qasr</i>	56
C. ‘ <i>Illah Naqas Kabl</i>	59
BAB IV	66
PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

ABSTRAK

Nazam adalah sebuah ungkapan yang sesuai dengan aturan i’rab, dan tidak dikatakan *nazam* apabila tidak berkaitan dan tersusun dengan baik antara makna dan lafadznya. Menurut kajian sastra Arab, nazam menuntut keharmonisan antara bentuk dan isi, sehingga setiap kata yang dipilih harus memiliki keterkaitan yang kuat dan saling mendukung untuk membentuk sebuah makna yang utuh dan padu. Banyaknya perubahan *arud* yang terdapat dalam *nazam* menjadikannya objek yang menarik untuk dikaji, karena setiap perubahan tersebut dapat memberikan nuansa yang berbeda dalam penyampaian makna. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan *arud* dari segi *zihaf* dan ‘*illah* dalam *nazam Jauharat at-tauhid*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan ilmu *Arud*. Metode deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendalami setiap perubahan yang terjadi dalam *nazam* secara rinci dan mendalam, sehingga dapat memahami bagaimana setiap *zihaf* dan ‘*illah* berperan dalam membentuk struktur *nazam* tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam *nazam Jauharat at-tauhid* terdapat empat jenis *zihaf*. *Zihaf* adalah perubahan atau penghilangan harakat tertentu dalam sebuah bait untuk menyesuaikan dengan *nazam* yang diinginkan. Dalam *nazam* ini, terdapat 138 bait *zihaf khabin*, 42 bait *zihaf tayyu*, 2 bait *zihaf khabl*, dan 3 bait *zihaf syakl*. Selain *zihaf*, penelitian ini juga menemukan tiga jenis ‘*illah* dalam *nazam Jauharat at-tauhid*. ‘*Illah* ialah perubahan yang terjadi pada *sabab*, *watad* atau keduanya. Dalam *nazam* ini, terdapat 32 bait ‘*illah naqas qat’u*, 11 bait ‘*illah naqas qasr*, dan 19 bait ‘*illah naqas kabl*. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana perubahan arud, baik dari segi *zihaf* maupun ‘*illah*, berperan penting dalam membentuk keindahan dan keselarasan *nazam*. Temuan ini juga menunjukkan kompleksitas dalam menciptakan *nazam* yang bukan hanya indah secara bunyi, tetapi juga kaya makna dan sesuai dengan aturan i’rab.

Kata Kunci : *zihaf*, ‘*illah*, ilmu *arūd*, *nazam Jauharat at-tauhid*

ABSTRACT

Nazam is an expression that is in accordance with the rules of *i'rab*, and it is not said to be nazam if it is not related and well arranged between the meaning and the lafadz. According to Arabic literary studies, *nazam* demands harmony between form and content, so that each word chosen must have a strong connection and support each other to form a complete and cohesive meaning. The number of changes in arud contained in *nazam* makes it an interesting object to study, because each change can provide different nuances in conveying meaning. This study aims to describe changes in arud in terms of *zihaf* and *'illah* in *nazam Jauharat at-tauhid*. The method used in this research is descriptive qualitative with *Arud* science approach. The descriptive qualitative method allows researchers to explore every change that occurs in the *nazam* in detail and in depth, so as to understand how each *zihaf* and *'illah* plays a role in forming the structure of the *nazam*. The results show that in the *nazam Jauharat at-tauhid* there are four types of *zihaf*. *Zihaf* is the change or removal of certain harakat in a stanza to suit the desired nazam. In this nazam, there are 138 of *zihaf khabn*, 42 of *zihaf tayyu*, 2 of *zihaf khabl*, and 3 of *zihaf syakl*. In addition to *zihaf*, this study also found three types of *'illah* in the *nazam Jauharat at-tauhid*. *'Illah* is a change that occurs in *sabab*, *watad* or both. In this *nazam*, there are 32 of *'illah naqas qat'u*, 11 of *'illah naqas qasr*, and 19 of *'illah naqas kabl*. Thus, this study provides a deeper understanding of how changes in *arud*, both in terms of *zihaf* and *'illah*, play an important role in shaping the beauty and harmony of *nazam*. The findings also show the complexity of creating a *nazam* that is not only beautiful in sound, but also rich in meaning and in accordance with the rules of *i'rab*.

Keywords: *zihāf*, *'illah*, *arūd* science, *nazam Jauharat at-tauhid*